

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, PERTUMBUHAN  
EKONOMI, UPAH TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Muhammad Khalifar Ega Firmanda  
NPM: 1651010439  
Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, PERTUMBUHAN  
EKONOMI, UPAH TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**MUHAMMAD KHALIFAR EGA FIRMANDA**

**NPM: 1651010418**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak**

**Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

## ABSTRAK

Pengangguran menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan suatu negara, karena pengangguran dapat menimbulkan dampak *multiplayer* dalam sebuah permasalahan yang dihadapi suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju karena Dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengangguran ini bukan hanya menyangkut ke dalam persoalan ekonomi, namun juga masalah sosial. Bahkan pengangguran ini sendiri dapat mempengaruhi pembangunan nasional suatu negara. Pengangguran di Indonesia tahun 2010-2019 cenderung mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi, upah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia secara parsial dan secara simultan dan bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengangguran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia yaitu data *time series* selama 10 tahun. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel *foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi, upah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Secara parsial, variabel *foreign direct investment* dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dan variabel upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

**Kata Kunci :** *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah dan Pengangguran.

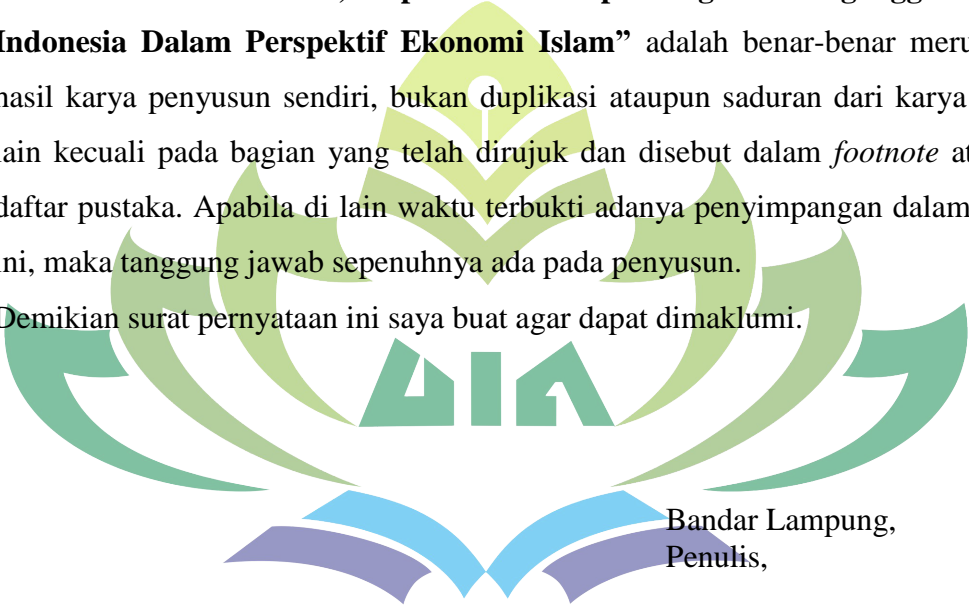
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khalifar Ega Firmanda  
NPM : 1651010439  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung,  
Penulis,

Muhammad Khalifar Ega F  
NPM : 1651010439





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : "Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan  
Ekonomi, Upah terhadap Tingkat Pengangguran di  
Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**

**Nama : Muhammad Khalifar Ega Firmanda**

**NPM : 1651010439**

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Amy Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**

**M. Yusuf Bahtiar, M.E.**

**NIP. 198912082018011001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syaria'ah**

**Madnasir, M.S.I.**

**NIP. 19750424002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Disusun oleh **M. Khalifar Ega Firmanda, NPM. 1651010439**, Program Studi **Ekonomi Syari’ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 28 September 2020.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Nasrudin, M.Ag.**

**Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

**Penguji I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**

**Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**NIP. 198 008012003121001**



## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

*Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.*

**(Q.S Al Bayyinah : 7)**



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Ahmad Hussairi Munir dan Ibu Tiwi Astuti yang sudah bekerja keras dan berusaha tanpa lelah agar dapat menguliahkan anak nya hingga sarjana. Semoga karya ini dapat membuat bapak dan ibu bangga dan dapat menjadi sebab tangis bahagia terhadap pencapaian anak mu ini. Dan juga untuk adikku Muhammad Hizby Syaifillah yang aku sayangi.

Tak lupa saya juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat saya Kenanga, Lia, Alma, Anggita, Tiar, Ibnu, Ws Ady, Fadil yang selalu menolong dan memberikan semangat, dukungan dan do'a nya kepada saya. Dan kepada teman-teman kelas saya anak kelas I dan juga teman-teman kelompok KKN RM 139 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016 yang sudah menemani masa-masa saya selama kuliah.

Terakhir, penulisan skripsi ini juga saya persembahkan untuk Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga selalu berjaya, berkualitas dan semakin sukses kedepannya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama oleh ayahanda dan ibunda tercinta yaitu Muhammad Khalifar Ega Firmanda. Dilahirkan di Lampung Selatan pada tanggal 21 Mei 1998. Putra pertama dari dua bersaudara dari Bapak Ahmad Hussairi dan ibu Tiwi Astuti. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. Pendidikan di SD Negeri 1 Jatimulyo Lampung Selatan, lulus pada tahun 2010.
2. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013.
3. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 12 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT serta berkat dorongan dan dukungan dari bapak, ibu, dan keluarga, akhirnya penulis mempunyai kesempatan untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah pada tahun 2016.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “*Foreign Direct Investment, Pertumbuhan Ekonomi, Upah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dalam perspektif ekonomi islam*” ini dengan baik. Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Madnasir, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh mahasiswa/I dalam menyelesaikan skripsi.
3. Any Eliza, S.E, M.ak. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan dapat meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terbaik dalam proses penyelesaian skripsi.
4. M. Yusuf Bahtiar, M.E. selaku pembimbing II yang dapat meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan membimbing proses skripsi dengan teliti, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen serta para staff Program Studi Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan hingga selesai.

Akhirnya, hasil penulisan skripsi ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu Ekonomi Islam diabad modern ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.



Muhammad Khalifar Ega F  
NPM : 1651010439

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Batasan Masalah .....	16
E. Rumusan Masalah .....	16
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Kajian Teori .....	19
1. Pengangguran .....	19
2. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	25
3. Pertumbuhan ekonomi .....	29



4. Upah .....	34
B. Tinjauan Pustaka .....	37
C. Kerangka Pemikiran .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian .....	46
1. Populasi .....	46
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	46
3. Sampel Penelitian .....	47
C. Definisi Operasional Penelitian .....	47
1. Variabel Dependen .....	47
2. Variabel Independen .....	48
D. Sumber Data .....	49
E. Metode Pengumpulan Data .....	50
F. Metode Analisis Data .....	51
1. Uji Asumsi Klasik .....	52
2. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	53
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	54
4. Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis deskripsi objek penelitian .....	56
1. Pengangguran .....	56
2. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	57
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	58
4. Upah .....	59
B. Analisis Data .....	60
1. Uji Asumsi Klasik .....	63
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
3. Uji Koefisien determinasi $R^2$ .....	65
4. Uji Hipotesis .....	66
C. Pembahasan .....	69
1. Pengaruh FDI terhadap Tingkat Pengangguran .....	69
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran ..	71
3. Pengaruh Upah Terhadap Tingkat Pengangguran .....	74
4. Pengaruh FDI, Pertumbuhan Ekonomi, Upah secara Simultan Terhadap Minat Beli Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	77
D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap tingkat Pengangguran .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84

B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengangguran Terbuka .....	5
2. Jumlah FDI Di Indonesia .....	8
3. Persentase Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia .....	9
4. Rata-rata Upah Di Indonesia .....	11
5. Definisi Oprasional Variabel .....	46
6. Tingkat Pengangguran Di Indonesia .....	56
7. Tingkat FDI Di Indonesia .....	57
8. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	58
9. Rata-rata Upah Indonesia .....	59
10. Uji Normalitas .....	61
11. Uji Multikolinearitas .....	62
12. Uji Autokorelasi .....	63
13. Uji Heteroskedastisitas .....	64
14. Regresi Linear Berganda .....	64
15. Standar Kebutuhan Hidup Layak .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Di ASEAN.....	13
2. Kerangka Pemikiran .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Data Pengangguran
2. Data FDI
3. Data Pertumbuhan Ekonomi
4. Data Upah
5. Hasil Uji Normalitas
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
7. Hasil Uji Autokorelasi
8. Hasil Uji Hipotesis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal, untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait penegasan judul skripsi ini dari beberapa istilah yang digunakan. Penegasan judul tersebut ditujukan agar tidak terjadi salah penafsiran dan kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul skripsi ini.

Penelitian yang akan dilakukain ini berjudul “Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Maka dari itu penulis akan menguraikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang<sup>1</sup>. Sedangkan dalam pengertian yang lain pengaruh adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>2</sup> Oleh karena itu penulis ingin mengetahui pengaruh antara pertautan nilai yang terkandung dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran.
2. *Foreign Direct Investment* berarti bahwa perusahaan dari negara penanam modal melakukan investasi pada aset-aset rill, seperti pabrik,

---

<sup>1</sup> Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 7.

tanah termasuk modal dan manajemen.<sup>3</sup>

3. Pertumbuhan Ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat.<sup>4</sup>
4. Upah merupakan salah satu sumber penghasilan bagi pekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Hak atas upah timbul dari perjanjian kerja, dan merupakan salah satu hak dalam hubungan kerja.<sup>5</sup>
5. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tapi belum dapat memperolehnya.<sup>6</sup>
6. Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) atau juga dapat diartikan sebagai sudut pandang.<sup>7</sup>
7. Ilmu Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi,

---

<sup>3</sup> Valentinez Hemanona, Suharyono, Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap *Country Advantages* Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No. 1, November 2017, h. 18.

<sup>4</sup> Sadono Sukirno. *Makro Ekonmi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers 2013), h. 13.

<sup>5</sup> Yetniwati. Pengaturan Upah Berdasarkan Atas Prinsip keadilan. *Jurnal Mimbar Hukum* Vol.29 No.1 Februari 2017 h.83.

<sup>6</sup> Eko Wicakson Pambudi, Miyasto. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah)*. *Journal of economics*. Vol 2 No 2, 2013. h. 1.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1062.

distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul penelitian ini berdasarkan alasan secara obyektif dan secara subyektif antara lain sebagai berikut:

### **1. Alasan Obyektif**

- a. Penulis ingin melakukan penelitian tersebut karena di Indonesia investasi sedang naik termasuk investasi langsung, pertumbuhan ekonomi juga naik, dan rata-rata upah di seluruh daerah di Indonesia sedang mengalami kenaikan oleh karena itu penulis ingin mengetahui apa dampak hal tersebut terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
- b. Penulis tertarik memilih judul ini karena keingintahuan penulis untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang pengangguran di Indonesia.

### **2. Alasan Subyektif**

- a. Permasalahan penelitian ini adalah termasuk dalam salah satu bidang studi keilmuan yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yakni jurusan Ekonomi Islam.
- b. Tersedianya literatur yang cukup mendukung sebagai bahan referensi sehingga diperkirakan skripsi ini dapat terselesaikan.

---

<sup>8</sup> Abdul Mannan, Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), h. 29.



### C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.<sup>9</sup> Indikator makro ekonomi suatu negara yang selalu menjadi pusat perhatian dan kajian menarik dalam menganalisis keadaan ekonomi adalah kemiskinan dan tingkat pengangguran, hal tersebut selalu menjadi masalah bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia.<sup>10</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya mencakup pada pertumbuhan ekonomi, namun juga peningkatan taraf hidup masyarakat.

Pengangguran menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan suatu negara, karena pengangguran dapat menimbulkan dampak *multiplayer* dalam sebuah permasalahan yang dihadapi suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengangguran ini bukan hanya menyangkut ke dalam persoalan ekonomi, namun juga masalah sosial. Bahkan pengangguran ini sendiri dapat mempengaruhi pembangunan nasional suatu negara.

Jumlah pengangguran di Indonesia yang membutuhkan penanganan serius dari Pemerintah untuk menurunkannya atau dengan

---

<sup>9</sup> Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Jilid 1* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 9.

<sup>10</sup> Arman Delis, Candra Mustika, Etik Umiyati, Pengaruh FDI Terhadap Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia 1993-2013, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 10, No. 1, April 2015, h. 232.

kata lain adanya kesempatan kerja yang cukup banyak untuk membantu penyerapan tenaga kerja. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia:

**Tabel 1**  
**Persentase Jumlah Pengangguran Terbuka<sup>11</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Pengangguran</b>
2010	7,41 %
2011	6,80 %
2012	6,32 %
2013	5,92 %
2014	5,70 %
2015	5,81 %
2016	5,61 %
2017	5,33 %
2018	5,13%
2019	5,01 %

**Sumber : Badan Pusat Statistik**

Berdasarkan tabel 1 berikut ini menunjukan bahwasannya pengangguran di Indonesia mengalami pergerakan yang cukup baik dimana dari tahun 2010-2019 mengalami penurunan dari 7,41 % di tahun 2010 ke 5, 01 % pada tahun 2019.

Semakin tingginya jumlah pengangguran banyak disebabkan oleh minimnya lapangan pekerjaan. Selain itu juga kualitas sumber daya yang

<sup>11</sup> Badan pusat statistik (On – line) tersedia di : <https://www.bps.com/bps+data+persentase+jumlah+pengangguran+2018&oq=bps+fata+persentase+jumlah+pengangguran+2019&aqs=chrome..69i57.22317j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8> ( 20 November 2018) dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

rendah dan juga rendahnya tingkat investasi menjadi salah satu faktor penyebab bertambahnya angka pengangguran.<sup>12</sup>

Tingkat pengangguran yang tinggi tersebut akan mempengaruhi perekonomian suatu negara. Dalam kaitannya dengan Ekonomi Islam maka pengangguran banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Salah satu Firman Allah SWT mengenai pengangguran adalah Q.S. Al-Ar'af (7) ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”(Q.S. Al-A'raf (7): Ayat 10)

Tafsir penjelasan ayat di atas adalah bahwa Allah SWT telah berfirman guna mengingatkan hamba-Nya akan anugerah yang telah diberikan kepada mereka, yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha, dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugerah Allah demikian banyak, sedikit sekali orang yang bersyukur.<sup>13</sup>

Keberhasilan dari kinerja perekonomian suatu negara dapat dilihat dari tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan inflasi. Jika salah satu dari ketiga hal tersebut tidak terpenuhi maka pembangunan ekonomi belum berhasil. Upaya yang dilakukan untuk mencegah semakin tingginya angka-angka ketiga indikator tersebut adalah terus dilaksanakannya usaha

<sup>12</sup> Riska Franita, Analisa Pengangguran di Indonesia, *Jurnal Nusantara*, Vol.1 No.1 2016, h. 89.

<sup>13</sup> Muhammad Nasib Arrifai, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 340.

untuk meningkatkan investasi agar mampu meningkatkan kegiatan ekonomi, terutama dengan membuka peluang negara lain untuk berinvestasi di Indonesia.<sup>14</sup> Selain itu peningkatan jumlah lapangan kerja dan peluang kerja bagi masyarakat merupakan tujuan utama dalam setiap pembangunan ekonomi.<sup>15</sup>

Indonesia adalah salah satu negara tujuan investasi asing. Investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* adalah investasi pada aset-aset riil, seperti pabrik, tanah termasuk modal dan manajemen.<sup>16</sup> FDI terjadi ketika sebuah perusahaan dari suatu negara menanamkan modalnya ke sebuah perusahaan di negara lain dalam periode waktu yang panjang. Penanaman modal dapat dilakukan secara menyeluruh ataupun hanya sebagian, bisa dilakukan dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada di luar negeri atau menyediakan modal untuk membangun sebuah perusahaan di negara lain, atau bisa saja dengan membeli sahamnya sekurang-kurangnya 10%.

Investasi asing langsung dibutuhkan oleh suatu negara karena dapat mendorong penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan transfer teknologi, selain itu dapat menciptakan kemungkinan kerja dengan membantu proses pengembangan industri.<sup>17</sup> Investasi asing langsung tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, namun juga

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010)

<sup>16</sup> Valentinez Hemanona, Suharyono, Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap *Country Advantages* Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No.1, November 2017, h. 18.

<sup>17</sup> Zeb, Nayyara, Fu Qiang, Sndas Rauf, Role of Foreign Direct Investment in Economic Growth of Pakistan, *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, No.1, 2014.

mempunyai efek *spillover* berupa teknologi, pengetahuan, kemampuan manajerial, dan perbaikan daya saing secara internasional bagi perusahaan domestik. Berikut data yang menunjukkan tingkat *Foreign Direct Investment* di Indonesia dari tahun 2010-2019:

**Tabel 2**  
**Jumlah FDI di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Total FDI (Rupiah)</b>
2010	35.400.000.000.000.
2011	39.500.000.000.000.
2012	51.500.000.000.000.
2013	65.500.000.000.000.
2014	72.000.000.000.000.
2015	82.100.000.000.000.
2016	96.100.000.000.000.
2017	97.000.000.000.000.
2018	108.800.000.000.000.
2019	107.900.000.000.000.

**Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) – RI.<sup>18</sup>**

Berdasarkan grafik pada tabel 2 berikut ini menunjukkan bahwa tingkat investasi langsung atau *foreign direct investment* dari tahun 2010 – 2019 di Indonesia berada di angka yang cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan meski di tahun 2019 lebih rendah dari 2018 namun tetap di angka yang cukup tinggi.

Selain faktor investasi di atas, faktor pertumbuhan ekonomi juga tidak kalah penting karena merupakan salah satu indikator penilaian

<sup>18</sup> “Domestic And Foreign Direct Investment Realization Quarter IV And January – Desember 2018 (On-line)”. Tersedia di: [https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file\\_siaran\\_pers/Paparan\\_Bahasa\\_Ingggris\\_Press\\_Release\\_TW\\_IV\\_2018.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Paparan_Bahasa_Ingggris_Press_Release_TW_IV_2018.pdf) (30 Januari 2019), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

kinerja perekonomian suatu negara yang berkaitan juga dengan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara.<sup>19</sup> Dalam teori Okun jumlah pengangguran berhubungan negatif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Peningkatan pengangguran cenderung dikaitkan dengan rendahnya pertumbuhan GDP riil. Ketika tingkat pengangguran meningkat, maka GDP riil cenderung tumbuh lebih lambat atau bahkan turun. Begitu juga sebaliknya untuk mengurangi jumlah pengangguran maka tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara harus ditingkatkan. Adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2019.

**Tabel 3**  
**Presentase Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Total (Rupiah)</b>	<b>Persentase</b>
2010	6.422.900.000.000.000	6,10 %
2011	7.427.100.000.000.000	6,50 %
2012	8.241.900.000.000.000	6,20 %
2013	9.084.000.000.000.000	5,78 %
2014	10.542.700.000.000.000	5,02 %
2015	11.540.800.000.000.000	5,04 %
2016	12.406.800.000.000.000	5,02 %

<sup>19</sup>Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastuti, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, No.1, April 2018, h. 44.

2017	13.588.800.000.000.000	5,19 %
2018	14.837.400.000.000.000	5,17 %
2019	15.833.900.000.000.000	5,02 %

**Sumber : Badan Pusat Statistik.<sup>20</sup>**

Berdasarkan data pada tabel 3 berikut ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu mengalami pergerakan positif dari 2010 – 2019 selalu berkisar di angka 5 % yang menunjukkan bahwa pergerakan ekonomi nasional sedang melaju ke arah yang lebih baik. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat pengangguran adalah upah.

Karena rendahnya tingkat upah dapat menjadi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Upah merupakan salah satu sumber penghasilan bagi pekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Hak atas upah timbul dari perjanjian kerja dan merupakan salah satu hak dalam hubungan kerja.<sup>21</sup> Penetapan tingkat upah yang dilakukan pemerintah pada satu negara akan memberikan pengaruh terhadap besarnya tingkat pengangguran yang ada, semakin tinggi besaran upah yang ditetapkan oleh pemerintah maka hal tersebut akan berakibat pada penurunan jumlah orang yang bekerja pada negara tersebut. Sehingga semakin tinggi tingkat upah yang ditetapkan akan membawa pengaruh

<sup>20</sup> “Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen Berita Resmi Statistik No. 17/02/th.XXIV” (On-line) tersedia di: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html> (5 februari 2020) dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

<sup>21</sup> Yetniwati, Pengaturan Upah Berdasarkan Atas Prinsip Keadilan, *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol.29, No.1, Februari 2017, h. 83.

pada tingginya tingkat pengangguran yang akan terjadi.<sup>22</sup> Seperti pada data berikut ini tingkat upah Indonesia selalu mengalami kenaikan dari setiap tahunnya :

**Tabel 4**  
**Rata-Rata Upah Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-Rata Upah Indonesia (Rupiah)</b>
2010	908.824
2011	988.829
2012	1.088.903
2013	1.296.908
2014	1.584.391
2015	1.790.342
2016	1.997.879
2017	2.072.604
2018	2.260.225
2019	2.596.999

**Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS).<sup>23</sup>**

Menurut Mankiw salah satu penyebab terjadinya pengangguran adalah adanya kekakuan upah.<sup>24</sup> Kekakuan upah yaitu gagalnya upah melakukan penyesuaian sampai penawaran tenaga kerja sama dengan permintaanya. Ketika upah meningkat masyarakat cenderung tertarik untuk bekerja, disisi lain naiknya upah akan menyebabkan beban perusahaan

<sup>22</sup> Kaufman dan Hotchkiss dalam Alghofari, Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia 1980-2007 (Yogyakarta: BPFE UGM, 1999), h. 3.

<sup>23</sup> “Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan rata-rata Nasional per tahun (Dalam Rupiah)” (On-line) tersedia di : <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917> (12 maret 2020) dapat dipertaanggungjawabkan secara ilmiah.

<sup>24</sup> Mankiw N. Greogory, *Makro Ekonomi Edisi Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 198.

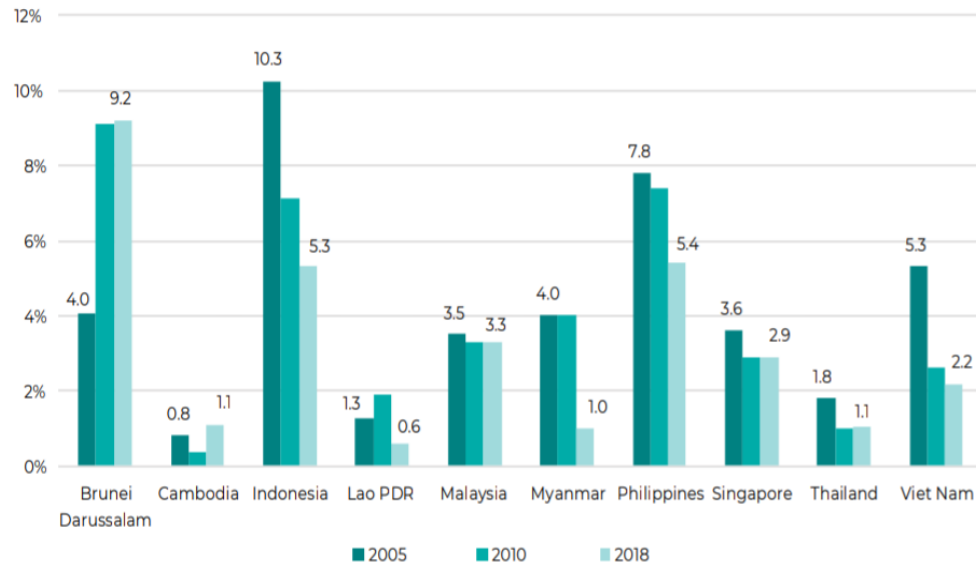


meningkat, sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk mengurangi permintaan tenaga kerja.

Terkait dengan hal-hal di atas, terlihat bahwa tingkat investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah relatif besar dan terus mengalami peningkatan, namun angka pengangguran di Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan. Sedangkan pada tingkat upah dimana ketika terjadi kenaikan dapat membebankan perusahaan sehingga banyak karyawan yang diberhentikan sehingga akan menambah jumlah pengangguran meskipun dalam sudut pandang positif tingginya tingkat upah akan memotivasi masyarakat untuk bisa bekerja.

Hal ini tentunya sangat bertolak belakang dengan teori yang telah diuraikan di atas. Dimana ketika angka investasi, pertumbuhan ekonomi, dan upah semakin naik, maka tingkat pengangguran dapat diatasi. Namun nyatanya tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sesuai dengan data berikut :

**Gambar 1**  
**Tingkat Pengangguran di ASEAN**



Sumber : ASEAN Secretary<sup>25</sup>

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia berada di posisi ke tiga tertinggi di bawah Brunei Darussalam dan Filipina meskipun laju investasi, pertumbuhan ekonomi dan upah sedang berada di perkembangan positif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh *foreign direct investment* terhadap pengangguran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arman Delis, Candra Mustika, dan Etik Umiyati, dengan judul Pengaruh FDI Terhadap Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia 1993-2013. Dengan hasil penelitian bahwa rata-rata perkembangan FDI selama periode 1993 sampai 2013 adalah 13,84 persen dan jumlah penduduk miskin 1,56 persen, dan jumlah pengangguran 8,32 persen. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa

<sup>25</sup>"ASEAN Key Figures 2019" (On-line) tersedia di : [https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2019/11/Asean\\_Key\\_Figures\\_2019.pdf](https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2019/11/Asean_Key_Figures_2019.pdf) (07 juli 2020) dapat dipertaanggungjawabkan secara ilmiah

FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dan FDI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah pengangguran. sedangkan dalam penelitian yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zamzami, Chandra Mustika, Jaya Kusuma Edy dengan judul Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Tenaga Kerja di Sektor Pertanian, Manufaktur, dan pertambangan di Indonesia. Dengan hasil penelitian bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, FDI tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur dan pertambangan, dari kedua penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran yaitu. Penelitian yang dilakukan oleh M. Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. Dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Romhadhoni, Dita Zamrotul Faizah, Nada Afifah yang berjudul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. Dengan hasil PDRB atas dasar harga konstan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi

dan tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka, pdrb atas dasar harga berlaku tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh upah terhadap tingkat pengangguran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Pratiwi dan Herniwati Retno Handayani, yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Dengan hasil penelitian bahwasanya hasil uji stimulan (Uji-F) menunjukkan bahwa jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum, dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan berdasarkan uji-t jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan dengan pengaruh negatif terhadap pengangguran terbuka. Variabel upah minimum mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jihad Lukis Panjawa dan Daryono soebagio. Dengan judul Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran. Dengan hasil penelitian bahwa upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dimana hasil penelitian ini tidak menunjukan

adanya pengaruh negatif upah terhadap tingkat pengangguran. Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan di atas menunjukkan kesenjangan antar setiap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

#### **D. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada pergerakan tingkat pengangguran. Pengangguran merupakan permasalahan yang sulit diatasi dan mempunyai berbagai dimensi yang tidak dapat dipandang dari satu sudut pandang satu sisi saja. Dimana *Foreign Direct Investment*, pertumbuhan Ekonomi, Upah sebagai *Variable* (X), dan Pengangguran sebagai *Variable* (Y). Dengan menggunakan data tahun 2010-2019 dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap tingkat pengangguran di Indonesia di tahun 2010 – 2019 ?
2. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia di tahun 2010 – 2019 ?

3. Bagaimana pengaruh Upah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia di tahun 2010 – 2019 ?
4. Apakah *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia di tahun 2010 – 2019 ?
5. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang Pengangguran ?

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan melakukan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia.
- b. Untuk memahami dan mengeksplorasi pandangan Ekonomi Islam tentang tingkat pengangguran di Indonesia.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Secara Teoritis**

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca mengenai Pengaruh investasi, pertumbuhan ekonomi, Upah terhadap pengangguran.

2). Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis.

b. Kegunaan Secara Praktis.

- 1) Bagi masyarakat: Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pengangguran di Indonesia.
- 2) Bagi pemerintah: Dapat digunakan sebagai landasan penetapan kebijakan investasi di Indonesia.
- 3) Bagi penulis: Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai tingkat pengangguran di Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengangguran

###### a. Pengertian pengangguran.

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut.<sup>26</sup> Dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta. Untuk mengetahui besar kecilnya tingkat pengangguran dapat diamati melalui dua pendekatan antara lain :

###### 1) Pendekatan angkatan kerja

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{Jumlah yang menganggur}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

###### 2) Pendekatan pemanfaatan tenaga kerja

###### a) Bekerja, yaitu orang-orang yang bekerja dibidang manapun

---

<sup>26</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi* (Jakarta PT Raja Grafindo Pesada, 2010) h. 13.



dengan diberi bayaran.<sup>27</sup>

- b) Menganggur, yaitu orang-orang yang tidak bekerja, namun giat mencari pekerjaan atau sedang menunggu dipanggil kembali untuk bekerja diperusahaannya.<sup>28</sup>

b. Jenis-jenis Pengangguran.

Adapun pengelompokan pengangguran yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

1) Pengangguran friksional

Yaitu pengangguran yang disebabkan oleh kerja normalnya pasar tenaga kerja. Istilah ini merujuk pada pencocokan pekerjaan atau keterampilan jangka pendek. Selain itu pengangguran friksional juga merupakan jenis pengangguran yang timbul sebagai akibat dari adanya perubahan didalam syarat-syarat kerja, yang terjadi seiring dengan perkembangan atau dinamika ekonomi yang terjadi.

Pengangguran friksional tidak bisa dielakkan dari perekonomian yang sedang berubah. Untuk beberapa alasan jenis-jenis barang yang dikonsumsi perusahaan dan rumah tangga bervariasi sepanjang waktu. Ketika permintaan barang bergeser, begitupula permintaan terhadap tenaga kerja yang memproduksi barang-barang tersebut.

---

<sup>27</sup>Paul A Samuelson, William D Nordhous, *Ekonomi Edisi 12*, (jakarta : penerbit erlangga 1997) ,h. 271.

<sup>28</sup>*Ibid*

<sup>29</sup>*Ibid*

## 2) Pengangguran musiman

Yaitu pengangguran yang terjadi pada waktu-waktu tertentu didalam satu tahun. Biasanya pengangguran seperti ini berlaku pada waktu dimana kegiatan bercocok tanam sedang menurun kesibukan.

## 3) Pengangguran siklus

Yaitu pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam tingkat perekonomian. Pada waktu kegiatan perekonomian. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan-perusahaan harus mengurangi kegiatan produksinya yang berarti sebagian tenaga kerja diberhentikan. Dengan demikian kemunduran ekonomi akan menaikkan jumlah pengangguran.

## 4) Pengangguran struktural

Dikatakan pengangguran struktural karena sifatnya yang mendasar, pencari kerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini terjadi dalam perekonomian yang berkembang pesat.

## 5) Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran ini adalah tenaga kerja yang tidak bisa bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu. Salah satunya adalah karena kecilnya perusahaan dengan tenaga kerja yang terlalu banyak sehingga untuk menjalankan kegiatannya

tidak efisien. Kelebihan tenaga kerja yang digunakan digolongkan sebagai pengangguran tersembunyi.

Pengangguran terbuka biasanya terjadi pada generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan menengah dan tinggi. Ada kecenderungan mereka yang baru menyelesaikan pendidikan berusaha mencari kerja yang sesuai dengan aspirasi mereka. Aspirasi mereka adalah biasanya bekerja di sektor modern atau kantor. Untuk mendapatkan pekerjaan itu mereka bersedia menunggu untuk beberapa lama. Tidak menutup kemungkinan mereka mencari pekerjaan itu di provinsi yang industrinya lebih berkembang<sup>30</sup>. Sebaliknya angka pengangguran terbuka rendah di provinsi yang masih bertumpu pada kegiatan perekonomian bertumpu pada sektor pertanian. Apalagi tingkat pendidikan di daerah tersebut rendah. Pada umumnya, mereka yang berpendidikan rendah bersedia bekerja apa saja untuk menopang hidupnya. Bila sektor pertanian kurang menjamin hidup, mereka bersedia berusaha di kantor informal. Mereka tidak mepedulikan jam kerja lama atau penghasilan rendah. Bagi mereka yang penting dapat bertahan hidup.

---

<sup>30</sup> Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika pembangunan, Teori, Masalah dan kebijakan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 230-231.

c. Dampak negatif pengangguran.

Dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dari pengangguran dibedakan pada dua aspek yaitu :<sup>31</sup>

1) Dampak ekonomi

a) Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak memaksimalkan tingkat kemakmuran yang mungkin dicapainya.

b) Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang

c) Pengangguran tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2) Dampak sosial

a) Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencarian dan pendapatan.

b) Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan

c) Pengangguran dapat menimbulkan ketidak stabilan sosial dan politik.

Beberapa akibat buruk pengangguran dibedakan menjadi dua aspek dimana dua aspek tersebut yaitu<sup>32</sup> :

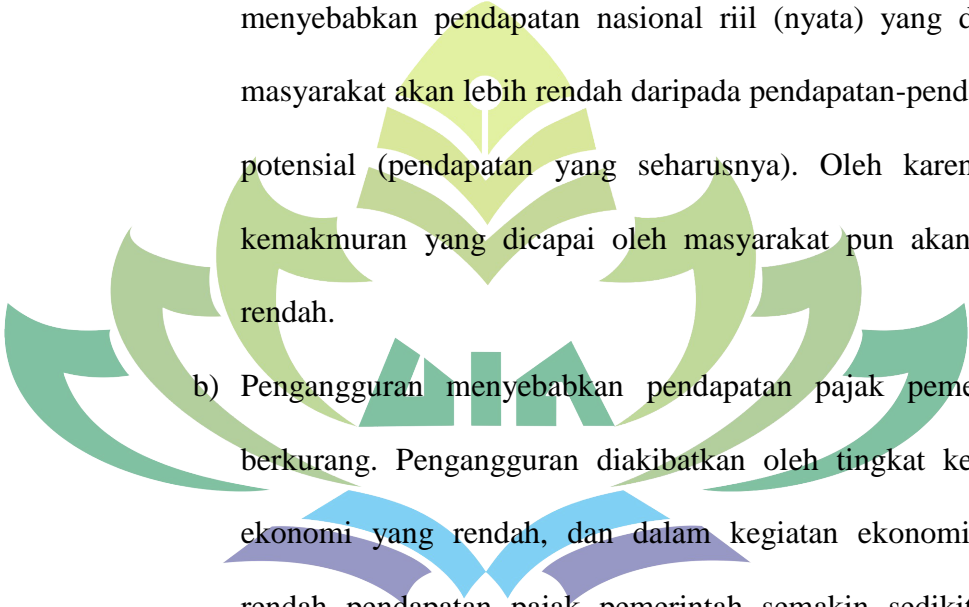
1) Akibat buruk ke atas kegiatan perekonomian.

Tingkat pengangguran yang relatif tinggi tidak memungkinkan masyarakat mencapai pertumbuhan ekonomi yang teguh. Hal ini

<sup>31</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*. . .

<sup>32</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 514.

dapat dengan jelas dilihat dari memperlihatkan berbagai akibat buruk yang bersifat ekonomi yang ditimbulkan oleh masalah pengangguran. Akibat-akibat buruk tersebut dapat dibedakan sebagai berikut :

- 
- a) Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak memaksimumkan tingkat kemakmuran yang mungkin dicapainya. Hal ini terjadi karena pengangguran bisa menyebabkan pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah daripada pendapatan-pendapatan potensial (pendapatan yang seharusnya). Oleh karena itu, kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat pun akan lebih rendah.
- b) Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang. Pengangguran diakibatkan oleh tingkat kegiatan ekonomi yang rendah, dan dalam kegiatan ekonomi yang rendah pendapatan pajak pemerintah semakin sedikit. Jika penerimaan pajak rendah, dana untuk kegiatan ekonomi pemerintah juga akan berkurang sehingga kegiatan pembangunan pun akan terus menurun.
- c) Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menimbulkan dua akibat buruk kepada kegiatan sektor swasta. Yang pertama, pengangguran tenaga buruh diikuti pula oleh kelebihan kapasitas mesin-mesin perusahaan.

Kedua, pengangguran yang diakibatkan keuntungan kelesuan berkurang. Kegiatan Keuntungan perusahaan yang rendah menyebabkan mengurangi keinginan untuk melakukan investasi.<sup>33</sup>

## 2) Akibat buruk individu ke atas dan masyarakat.

Pengangguran akan mempengaruhi kehidupan individu dan kestabilan sosial dalam masyarakat. Beberapa keburukan sosial yang diakibatkan oleh pengangguran adalah :

- a) Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencarian dan pendapatan.
- b) Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan. Keterampilan dalam mengerjakan suatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan apabila keterampilan tersebut digunakan dalam praktek.
- c) Pengangguran dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat kepada pemerintah.

## 2. *Foreign Direct Investment* (FDI)

*Foreign Direct Investment* berarti bahwa perusahaan dari negara penanam modal secara de facto atau de jure melakukan pengawas atas asset (aktiva) yang ditanam dinegara pengimpor modal dengan cara

---

<sup>33</sup> *Ibid*

investasi itu.<sup>34</sup> Berdasarkan hasil riset dari komite pemantauan pelaksanaan otonomi daerah (KPPOD) pada tahun 2003 penanaman modal asing atau FDI dipengaruhi oleh beberapa faktor non ekonomi yaitu :

- a. Faktor stabilitas politik dan keamanan suatu negara
- b. Faktor kelembagaan
- c. Sosial politik, ekonomi daerah
- d. Tenaga kerja dan produktifitas
- e. Infrastruktur fisik

Menurut David K. Eiteman motif yang mendasari penanaman modal asing ada tiga yaitu :

- a. Motif strategis (mencari pasar, mencari bahan baku, mencari efisiensi produktif, mencari pengetahuan, mencari keamanan politik)
- b. Motif perilaku (merupakan suatu rangsangan lingkungan eksternal dan yang lain dari organisasi didasarkan pada kebutuhan dan komitmen individu atau kelompok)
- c. Motif ekonomi merupakan motif mencari keuntungan dengan cara memaksimalkan keuntungan jangka panjang dan harga pasar saham perusahaan.

---

<sup>34</sup> M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) h. 495.

Adapun teori-teori investasi yaitu :<sup>35</sup>

a. Teori Neo Klasik

Teori ekonomi mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat. Tiga fungsi penting dari kegiatan investasi dalam perekonomian yaitu sebagai berikut :

- a) Investasi merupakan komponen dari pengeluaran agregat
- b) Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi dimasa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertambahan produksi nasional dan kesempatan kerja.
- c) Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Teori investasi ini dinamakan neo klasik karena pandangan dasarnya dilandaskan kepada pemikiran ahli-ahli ekonomi klasik

---

<sup>35</sup> *Ibid*



mengenai penentuan keseimbangan faktor-faktor produksi oleh perusahaan-perusahaan.<sup>36</sup>

b. Teori Harrod Domar

Harrod domar memberikan peran penting pembentukan investasi terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi dianggap faktor penting karena memiliki dua peran sekaligus dalam mempengaruhi perekonomian, yaitu :

- a) Investasi berperan sebagai faktor yang dapat menciptakan pendapatan yang artinya investasi mempengaruhi sisi permintaan.
- b) Investasi dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan meingkatkan stok modal, yang artinya investasi akan mempengaruhi sisi penawaran.

Jangka panjang, faktor investasi (dinotasikan dengan  $i$ ) akan menambah stok kapital seperti pabrik industri, jalan, mesin, dan sebagainya. Dengan demikian investasi sama dengan perubahan stok kapital yang dinyatakan sebagai berikut :

$$I = \Delta K$$

Peningkatan stok kapital dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas produksi masyarakat. Peningkatan kapasitas produksi berarti peningkatan penawaran agregatif.

---

<sup>36</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*...., h.68

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

#### a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan perekonomian yang berkembang yang menyebabkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.<sup>37</sup> Berikut adalah rumus perhitungan pertumbuhan ekonomi:

$$R = \frac{GNP}{GNPy - 1}$$

Keterangan:

R : Presentase Pertumbuhan Ekonomi

GNP : Gross Nasional Product

GNPy-1: Gross Nasional Product tahun sebelumnya.

Dalam pengertian yang lain Menurut Robert Solow pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern, dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negative. Karena itu, menurut Robert Solow, penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumberdaya yang positif.<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Amri Amir, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia," *JurnalKajian Ekonomi*", Vol 1, No. 02 Januari 2013, h. 15.

<sup>38</sup>Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi* (Jakarta : Erlangga, 2016) h. 41.

Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada pertambahan penduduk. Dengan adanya pertambahan penduduk, akan terjadi pertambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations*.<sup>39</sup>

Teori pertumbuhan endogen (*endogeneous growth theory*) menjelaskan bahwa investasi pada modal fisik dan modal manusia berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kontribusi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui pengaruhnya dalam melakukan perubahan konsumsi atau pengeluaran untuk investasi publik dan penerimaan dari pajak. Kelompok teori ini juga menganggap bahwa keberadaan infrastruktur, hukum dan peraturan, stabilitas politik, kebijakan pemerintah, birokrasi, dan dasar tukar internasional sebagai faktor penting yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.<sup>40</sup>

#### b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Menurut ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa. Ketiganya adalah<sup>41</sup> :

##### 1) Akumulasi modal.

Akumulasi modal mencakup semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fisik, dan sumber daya

---

<sup>39</sup>*Ibid*

<sup>40</sup>Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 9, Nomor 1, April 2008, h.45.

<sup>41</sup>Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pertumbuhan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. (Jakarta: Erlangga, 2003) h. 92-96.

manusia. Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung yang kemudian diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk mempersebar output di masa depan. Yakni berupa jalan, listrik, air bersih, fasilitas sanitasi, fasilitas komunikasi, demi menunjang aktivitas ekonomi produktif.

## 2) Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja.

Pertumbuhan penduduk yang berhubungan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labour force*) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja semakin produktif tenaga kerja, sedangkan semakin banyak penduduk akan meninggalkan potensi pasar domestiknya.

## c) Kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi terjadi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan tradisional. Ada tiga klasifikasi kemajuan teknologi, yaitu:<sup>42</sup>

- 1) Kemajuan teknologi yang bersifat netral, terjadi jika tingkat *output* yang dicapai lebih tinggi pada kuantitas dan kombinasi-kombinasi *input* yang sama.
- 2) Kemajuan teknologi yang bersifat hemat tenaga kerja, yaitu tingkat *output* yang lebih tinggi dengan jumlah tenaga kerja atau input modal yang sama.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*

- 3) Kemajuan teknologi yang meningkatkan modal, terjadi jika penggunaan teknologi tersebut memungkinkan kita memanfaatkan barang modal yang ada secara lebih produktif.

c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut <sup>43</sup>:

- 1) Ketidakseimbangan pendapatan, dalam keadaan yang ideal, dimana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen pendapatan.
- 2) Perubahan struktur perekonomian, dalam masyarakat yang maju pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (persen) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Sektor industri memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan nasional dan regional, sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, menghasilkan devisa yang dihasilkan dari ekspor. Oleh

---

<sup>43</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014),h. 91.

karena itu, perekonomian suatu wilayah harus di orientasikan kepada sektor industri.

- 3) Pertumbuhan kesempatan kerja, masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah pembangunan prasarana (misalnya jalan). Pembangunan jalan menjangkau ke seluruh kantong-kantong produksi, akan mendorong produksi beberapa komoditas sektor pertanian dalam arti luas (meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan) serta barang-barang hasil industri. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lainnya (pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan lainnya.)

- 4) Produk domestik regional bruto, untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah digunakan suatu indikator yang disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), menurut definisi, PDRB adalah total nilai produk barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas harga

konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa.<sup>44</sup>

#### 4. Upah

##### a. Pengertian Upah.

Upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukan.<sup>45</sup>

Adapun pengertian upah menurut islam adalah pembelian atas suatu jasa (manfaat) yang diduga akan terwujud, seperti pemberian upah kepada karyawan yang telah bekerja memajukan perusahaannya, jadi upah atau disebut *ju'alah* adalah suatu bentuk pemberian upah bagi suatu keberhasilan (prestasi) dari suatu pekerjaan.<sup>46</sup>

##### b. Jenis-jenis Upah.

Tentang jenis-jenis upah ada beberapa macam yang dikemukakan sebagai berikut:

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> Peraturan Perundang-Undangan Upah dan Pesangon, (Jakarta Indonesia Legal Center Publishing, 2006), h.1

<sup>46</sup> Syafii jafri, *Fiqih Muamalah* (Pekan Baru : Suska Pers, 2008) h. 165

### 1) Upah Nominal

Yang dimaksud dengan upah nominal ialah sejumlah uang yang dibayarkan kepada karyawan yang berhak secara tunai sebagai imbalan atas pengerahan jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja di bidang industri atau perusahaan ataupun dalam suatu organisasi kerja, dimana didalam upah tersebut tidak ada tambahan atau keuntungan yang lain yang diberikan kepadanya. Upah nominal ini sering pula disebut Upah uang (*money wages*).

### 2) Upah Nyata (*real wages*)<sup>47</sup>

Yang dimaksud dengan upah nyata adalah upah uang yang nyata yang benar-benar harus diterima oleh seseorang yang berhak. Upah nyata ditentukan oleh daya beli upah tersebut yang akan banyak tergantung dari :

- 1) Besar atau kecilnya jumlah uang yang diterima.
- 2) Besar atau kecilnya biaya hidup yang diperlukan.

### 3) Upah Hidup

Dalam hal ini upah yang diterima karyawan itu relatif cukup untuk membiayai keperluan hidup yang lebih luas, tidak hanya kebutuhan pokoknya saja tetapi kebutuhan sosialnya juga terpenuhi.

---

<sup>47</sup> Kartasapetra, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 1994) h. 99-106.



#### 4) Upah Minimum (*minimum wages*)

Dalam hal ini sebaiknya upah minimum sebaiknya dapat mencukupi kebutuhan hidup karyawan-karyawan beserta keluarganya, walaupun dalam arti yang sederhana, *cost of living* perlu diperhatikan dalam penetapan upah.

#### 5) Upah Wajar (*fair wages*)

Upah wajar dimaksudkan sebagai upah yang secara relatif dinilai cukup wajar oleh pengusaha dan para karyawan sebagai uang imbalan atas jasa-jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaannya, sesuai dengan perjanjian kerja diantara mereka.

#### d. Teori upah.

Adapun teori-teori upah adalah sebagai berikut.<sup>48</sup>

##### 1) Undang-undang Upah minimum

Ketika pemerintah mempertahankan upah agar tidak mencapai tingkat ekuilibrium, hal itu dapat menimbulkan kekakuan upah. Undang-undang upah minimum menetapkan tingkat upah minimal yang harus dibayar perusahaan kepada karyawannya.

##### 2) Serikat Pekerja Dan Posisi Tawar-Menawar Kolektif

Serikat pekerja juga dapat mempengaruhi upah yang dibayar perusahaan yang memiliki angkatan kerja yang tidak menjadi anggota serikat pekerja karena ancaman pembentukan serikat pekerja bisa mempertahankan upah diatas equilibrium.

---

<sup>48</sup> *Ibid*

### 3) Upah Efisiensi

Teori upah-efisiensi yang pertama menyatakan bahwa upah yang tinggi membuat para pekerja lebih produktif. Sedangkan teori upah-efisiensi yang kedua, menyatakan bahwa upah yang tinggi menurunkan perputaran tenaga kerja. Dan teori upah-efisiensi yang ketiga menyatakan bahwa upah yang tinggi meningkatkan upaya pekerja.

## B. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Seperti pada beberapa penelitian di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arman Delis, Candra Mustika, dan Etik Umiyati, dengan judul Pengaruh FDI Terhadap Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia 1993-2013. Dengan hasil penelitian bahwa rata-rata perkembangan FDI selama periode 1993 sampai 2013 adalah 13,84 persen dan jumlah penduduk miskin 1,56 persen, dan jumlah pengangguran 8,32 persen. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dan FDI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah pengangguran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Warda Harahap, Nasri Bachtiar yang berjudul Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia tahun 2008-2013. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap pengangguran terdidik sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan upah berpengaruh negatif terhadap pengangguran terdidik di Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pratiwi dan Herniwati Retno Handayani, yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Dengan hasil penelitian bahwasanya hasil uji stimulan (Uji-F) menunjukkan bahwa jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum, dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan berdasarkan uji-t jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan dengan pengaruh negatif terhadap pengangguran terbuka. Variabel upah minimum mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan

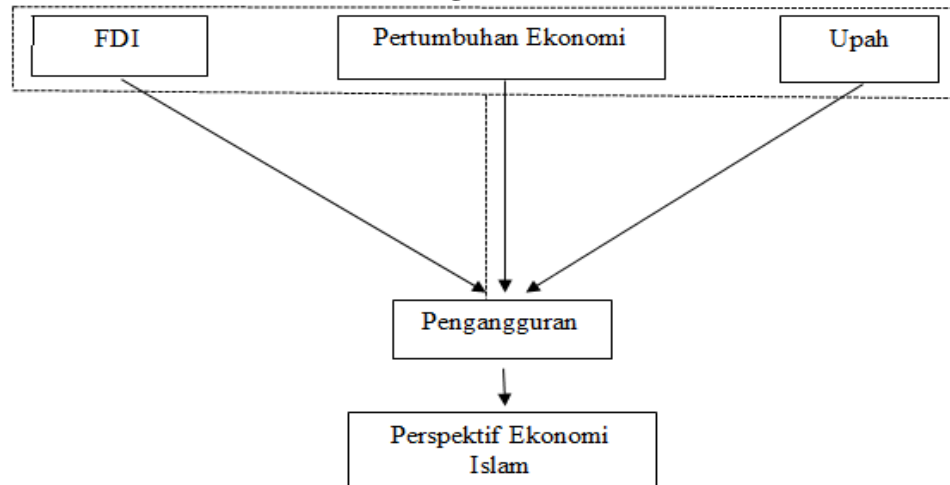
Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. Dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Dari penelitian-penelitian di atas maka persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan variabel independen tingkat pengangguran. Sedangkan perbedaannya yaitu pada data yang digunakan, pada penelitian ini penulis menggunakan data dari tahun 2014-2018. Selain itu juga penulis menganalisis hasil penelitian ini dari segi Ekonomi Islam.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat yaitu pengaruh *Foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi, upah, terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. dalam penelitian ini model hubungan antar variable bebas yaitu *foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi, dan upah. Kemudian sebagai variable terikat adalah tingkat pengangguran di Indonesia. Dari uraian tersebut, maka hubungan itu dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.2**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor mana saja yang berpengaruh signifikan adapun *foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi dan upah berpengaruh terhadap tingkat pengangguran dengan berlandaskan pada perspektif ekonomi islam.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukanlah jawaban yang empirik mengacu pada data.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &

Pengangguran diartikan sebagai masalah pada perekonomian nasional karna menghambat tumbuh kembangnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dan tingginya tingkat pengangguran menandakan bahwa pembangunan manusia di suatu negara belum mencapai kata optimal. Beberapa faktor penentu terjadinya penyerapan tenaga kerja diantaranya adalah tingkat investasi, pertumbuhan ekonomi dan upah. Dan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap Pengangguran di Indonesia 2010 - 2019.

Harrod Domar berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya semakin besar kapasitas produksi akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi “full employment”. Ini karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi, yang mana salah satu faktor produksi adalah tenaga kerja. Dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan meningkat pula.<sup>50</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh “Arman Delis, Candra Mustika, dan Etik Umiyati, dengan judul Pengaruh FDI Terhadap Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia 1993-2013”, yang menunjukkan bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

---

D, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 64.

<sup>50</sup> Kurniawan, Eita. “*Pengaruh Investasi dan inflasi terhadap pengangguran di Jawa Timur*” e-Journal Unair. Vol 10. No 2. Juni 2015, h. 27.

jumlah penduduk miskin dan FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran. Dari uraian di atas maka diambil hipotesis sebagai berikut :

HO<sub>1</sub> : Diduga *Foreign Direct Investment* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

H1<sub>1</sub> : Diduga *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

## 2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia 2010 - 2019.

Teori hukum okun mengatakan bahwa setiap penurunan dua persen pertumbuhan ekonomi yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi potensial, angka pengangguran meningkat satu persen.<sup>51</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M. Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. Dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dari uraian tersebut maka diambil hipotesis sebagai berikut :

<sup>51</sup> Samuelson, Nordhaus. *Makro Ekonomi*. ( Jakarta : Media Global Edukasi, 2004), h. 65.

H0 : Diduga pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

H1 : Diduga Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

### 3. Pengaruh Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia 2010 – 2019.

Tingkat upah memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap pengangguran. Pengaruh positifnya yaitu kenaikan upah akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dengan demikian bisa saja perusahaan mengurangi jumlah pekerja demi menekan biaya produksi. Sementara pengaruh negatif upah dapat dilihat dari jumlah penawaran tenaga kerja, dimana kenaikan upah akan mengakibatkan naiknya penawaran tenaga kerja sehingga pengangguran dapat berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pratiwi dan Herniwati Retno Handayani, yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah', yang mengatakan bahwa jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum, dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. berdasarkan uraian di atas maka diambil hipotesis sebagai berikut :

H0 : Diduga Upah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.



H2 : Upah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

Dari ketiga variable *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah diatas yang sama-sama memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Indonesia maka disimpulkan bahwa:

H0 : Diduga *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

H3 : Diduga *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Amir, “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia,*” *JurnalKajian Ekonomi*”, Vol 1, No. 02 Januari 2013
- Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi* Jakarta : Erlangga, 2016
- Ahmad Ma’ruf, Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9 No.1, April 2018
- Alif Nafilah.K, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Islamic Human Development Index Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2014* (Universitas Airlangga : Program Studi Ekonomi Islam, 2016)
- Ari Apriyono, "analisis overreaction pada saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009", *Jurnal Nomina*, Volume II nomor II ,2013
- Arman Delis, Candra Mustika, Etik Umiyati, *Pengaruh FDI Terhadap Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia 1993-2013*, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 10 No. 1, April 2015
- Badan pusat statistik (On – line) tersedia di :  
<https://www.bps.com/bps+data+persentase+jumlah+pengangguran+2018&og=bps+fata+persentase+jumlah+pengangguran+2019&aqs=chrome..69i57.2317j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Buku Informasi Statistik 2017” (On-line) tersedia di :  
<https://setjen.pu.go.id/source/File-20pdf/Buku-20Induk-20Statistik/Buku-20Induk-20Statistik-20Tahun-202017.pdf>
- Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Dian Priastiwi, H Handayani, *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah*, *Diponegoro Journal of Economics*, Vol.1 No.1 Februari 2019
- Domestic And Foreign Direct Investment Realization Quarter IV And January – Desember 2018* (On-line)”. Tersedia di:  
[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file\\_siaran\\_pers/Paparan\\_Bahasa\\_Indonesia\\_Press\\_Release\\_TW\\_IV\\_2018.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Paparan_Bahasa_Indonesia_Press_Release_TW_IV_2018.pdf)
- Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen Berita Resmi Statistik No. 17/02/th.XXIV” (On- line) tersedia di:

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>

Eko Wicakson Pambudi, Miyasto. Analisi Pertumbuhan Ekonomi Dan Fakttor – Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah), *Journal of economics*, Vol.2 No.2, 2013

Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati analisis indeks pembangunan manusia (IPM) kabupaten bojonegoro", *Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, Vol 18 No 2, Desember 2018

Kartasapetra, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 1994

Kaufman dan Hotchkiss dalam Alghofari, *The Economics of Labour Markets*, Yogyakarta: BPFE UGM, 1999

Kurniawan, Eita. “Pengaruh Investasi dan inflasi terhadap pengangguran di Jawa Timur” e-Journal Unair. Vol 10. No 2. Juni 2015

Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010

Mankiw N. Gregory, *Makro Ekonomi Edisi Keenam*, Jakarta: Erlangga, 2006

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011

M. Amirul Mukminin, Wahyu Hidayat, Pengaruh Pertumbuhan Ekonmi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.1 No.3 2017

M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika pembangunan, Teori, Masalah dan kebijakan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006)

Muhammad Nasib Arrifai, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999

Modul Ekonometrika Teori dan Terapan SPSS

Moh. Nazir, *Metodelogi Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)

Paul A Samuelson, William D Nordhous, *Ekonomi Edisi 12*, jakarta : penerbit erlangga 1997

Peraturan Perundang-Undangan Upah dan Pesangon, (Jakarta Indonesia Legal Center Pubishing, 2006)

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , Surabaya : Zifatama Publishing, 2008

Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014)

Riska Franita, Analisa Pengangguran di Indonesia, *Jurnal Nusantara*, Vol. No. 2016

Sadono sukirno, *Makro Ekonomi*, Jakarta PT Raja Grafindo Pesada, 2010

Sadono sukirno. *Makro Ekonmi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: Rajawali Pers 2013

Sihotang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Pradiya Pramita, 2007)

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: PT. Tarsito, 2014

Sugiyono, *Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta, 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2017

Syafii jafri, *Fiqih Muamalah*, Pekan Baru : Suska Pers, 2008

Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan rata-rata Nasional per tahun  
(Dalam Rupiah)” (On-line) tersedia di :

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917>

Valentinez Hemanona, Suharyono, Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Country Advantages Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52 No.1, November 2017

Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018)

Yetniwati. Pengaturan Upah Berdasarkan Atas Prinsip keadilan, *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol.29 No.1, Februari 2017

Zeb, Nayyra, Fu Qiang, Sndas Rauf, Role of Foreign Direct Investment in Economic Growth of Pakistan, *International Journal of Economics and Finance*, Vol.6 No.1, 2014

